BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap elemen-elemen tata letak yang terdapat pada majalah J-POP Culture ini melalui metode penelitian kualitatif baik itu melalui wawancara kepada penerbit dan *focus group discussion* kepada pembaca majalah ini dan maupun berbagai literatur, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

- Perancangan elemen tata letak majalah J-POP tahun 2013 yang berdasarkan teori dan berfungsi dengan baik terdapat beberapa elemen antara lain adalah elemen tata letak Judul, *Deck*, Sub judul, Spasi, *Bodytext, Initial Caps*, Nomor Halaman, *Indent, Header & Footer, Kickers*, Warna Tipografi dan *Grid Margin* sudah berfungsi sebagai mana mestinya elemen-elemen ini sangat membantu memudahkan pembaca saat membaca dan bukan hanya memperhatikan keindahannya saja melainkan fungsinya sudah berfungsi sangat baik.
- Perancangan elemen tata letak majalah J-POP tahun 2013 yang berdasarkan teori namun tidak berfungsi dengan baik antara lain adalah elemen tata letak *Artoworks* dan Foto pada majalah J-POP tahun 2013 ini dalam perancangannya secara teori sudah tepat karena menggunakan elemen ini dalam majalah namun tidak berfungsi dengan baik karena resolusi gambar yang digunakan kualitasnya rendah.
- Perancangan elemen tata letak majalah J-POP tahun 2013 yang tidak berdasarkan teori dan tidak berfungsi dengan baik antara lain adalah elemen tata letak *Caption* pada majalah ini dalam perancangannya secara teori belum tepat dan tidak berfungsi dengan baik karena dalam majalah ini tidak menggunakan elemen ini.
- Perancangan elemen tata letak majalah J-POP tahun 2014 yang berdasarkan teori dan berfungsi dengan baik ada beberapa elemen antara lain adalah *Bodytext, Indent,* Spasi, *Header & Footer,* Tipografi dan *Grid Margin* yang sudah berfungsi sebagai mana mestinya elemen-elemen ini sangat membantu memudahkan pembaca saat membaca dan bukan hanya

memperhatikan keindahannya saja melainkan fungsinya sudah berfungsi sangat baik.

- Perancangan elemen tata letak majalah J-POP tahun 2014 yang berdasarkan teori namun tidak berfungsi dengan baik terdapat beberapa elemen antara lain adalah *Initial Caps*, Nomor Halaman, *Kickers*, Warna dan *Artworks* dan Foto karena dalam perancangannya sebuah majalah elemen ini memiliki fungsi tingkat keterbacaannya yang rendah terhadap pembaca.
- Perancangan elemen tata letak majalah J-POP tahun 2014 yang tidak berdasarkan teori dan tidak berfungsi dengan baik terdapat beberapa elemen antara lain adalah elemen tata letak *Deck*, Sub Judul dan *Caption* dalam perancangannya dapat dikatakan tidak ada, sesungguhnya penggunaan elemen ini sangat penting karena dapat meningkatkan rasa ingin tau pembaca terhadap suatu artikel isi, informasi topik apa yang sedang dibaca dan tingkat keterbacaan yang nyaman.
- Perancangan elemen tata letak majalah J-POP tahun 2015 yang berdasarkan teori dan berfungsi dengan baik terdapat beberapa elemen antara lain adalah elemen tata letak *Bodytext*, *Header* & Footer, dan *Indent* yang sudah berfungsi sebagai mana mestinya elemen-elemen ini sangat membantu memudahkan pembaca saat membaca dan bukan hanya memperhatikan keindahannya saja melainkan fungsinya sudah berfungsi sangat baik.
- Perancangan elemen tata letak majalah J-POP tahun 2015 yang berdasarkan teori namun tidak berfungsi dengan baik terdapat beberapa elemen antara lain adalah elemen tata letak Judul, *Deck*, Sub Judul, *Initial Caps*, Nomor Halaman, Spasi, Warna, *Artworks* dan Foto, *Margin* dan *Grid* dalam perancangan sebuah majalah elemen ini memiliki fungsi tingkat keterbacaannya yang rendah terhadap pembaca sehingga tidak berfungsi dengan baik elemennya.
- Perancangan elemen tata etak ajalah J-POP Tahun 2015 yang tidak berdasarkan teori dan tidak berfungsi dengan baik antara lain adalah *Caption* dan *Kickers* dalam perancangannya dapat dikatakan tidak ada,

sesungguhnya penggunaan elemen ini sangat penting karena dapat meningkatkan rasa ingin tau pembaca terhadap suatu artikel isi, informasi topik apa yang sedang dibaca dan tingkat keterbacaan yang nyaman.

V.2 Saran

Dari kesimpulan di atas dapat disarankan sebagai berikut :

- Untuk merancang sebuah majalah yang baik dari segi kelengkapan dan fungsi, desainer harus memahami karakteristik dari majalah tersebut.
- Desainer perlu mengetahui sebuah susunan yang tepat dalam sebuah majalah tidak hanya berlandaskan pada estetikanya saja.
- Dalam perancangan sebuah desan baik majalah atau media cetak lainya harus mampu mengkombinasikan antara fungsi dan teori karena kedua hal tersebut saling memiliki keterkaitan antara yang satu dan yang lainya.